

Pengaruh Metode Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kreativitas Siswa

Rimadia^{1*}, Muhammad Imam Fajri Al-Baroqi², Rosa Yunita Sihombing³, Sani Safitri⁴, Syariffudin⁵

Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya, Ogan Ilir^{1,2,3,4,5}

*Email Korespodensi: rimadia988@gmail.com

Sejarah Artikel:

Diterima 20-05-2025
Disetujui 21-05-2025
Diterbitkan 22-05-2025

ABSTRACT

Education plays an important role in humanizing individuals and preparing them for a better life. In this case, education requires a learning method. One effective method is the project-based learning method. This study aims to discuss the effect of project-based learning on student creativity using a combination of research methods and literature reviews. The results show that project-based learning has a major influence on student creativity. Through this model, students are not only recipients of information, but also active contributors at every stage of the project. Method, Learning, Project, Creativity, Students

Keywords: Method; Learning; Project; Creativity; Students

ABSTRAK

Pendidikan berperan penting dalam memanusiakan individu dan mempersiapkan mereka untuk kehidupan yang lebih baik. Dalam kasus ini, Pendidikan memerlukan metode pembelajaran. Salah satu metode yang efektif adalah metode pembelajaran berbasis proyek. Penelitian ini diarahkan untuk membahas pengaruh pembelajaran berbasis proyek terhadap kreativitas siswa menggunakan penggabungan metode penelitian dan tinjauan pustaka. Hasilnya, pembelajaran berbasis proyek berpengaruh besar terhadap kreativitas siswa. Melalui model ini, siswa bukan hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga kontributor aktif pada setiap tahap proyek.

Katakunci: Metode; Pembelajaran; Proyek; Kreativitas; Siswa

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Rimadia, Rosa Yunita Sihombing, Muhammad Imam Fajri Al Baroqi, Sani Safitri, & Syariffudin. (2025). Pengaruh Metode Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kreativitas Siswa. Jejak Digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 1(3), 466-471. <https://doi.org/10.63822/hye1x962>

PENDAHULUAN

Pendidikan, pada dasarnya adalah sarana untuk memanusiakan manusia dan merupakan usaha untuk mempersiapkan individu, masyarakat, serta bangsa menuju kehidupan yang lebih baik. Di dalamnya terdapat tahapan pembelajaran yang membutuhkan model pembelajaran. Model ini merupakan komponen penting dari proses pembelajaran, yang menyediakan kerangka kerja terstruktur yang memungkinkan kemajuan sistematis menuju tujuan tertentu. Model ini berfungsi sebagai pedoman bagi para pendidik, membantu mereka dalam merancang dan menerapkan kegiatan pengajaran yang efektif (Arsana, 2014)

Menurut Helmiati, proses pembelajaran senantiasa mendorong pendidik untuk menjadi kreatif dan inovatif. Ketika seorang pendidik dapat bertindak dan berpikir dengan cara yang kreatif serta inovatif, hal ini akan berdampak positif pada perkembangan peserta didik (Muhammad Rafik et al., 2022). Kemudian Yasin menyatakan bahwa metode pembelajaran berbasis proyek dapat berpotensi besar dalam pengembangan kreativitas peserta didik (Widiarini et al., 2021)

Selanjutnya Lufri mengemukakan bahwa Pembelajaran berbasis proyek ialah metodologi pendidikan yang melibatkan pengembangan proyek dunia nyata, yang mengharuskan siswa terlibat dalam pemecahan masalah, kolaborasi, dan kreativitas. Pembelajaran berbasis proyek juga merupakan pendekatan pedagogis yang memanfaatkan proyek dunia nyata sebagai media untuk memfasilitasi pembelajaran. Proyek-proyek tersebut dirancang dengan cermat demi membangun pembelajaran yang selaras dengan realitas di lapangan, sehingga memungkinkan siswa untuk membangun hubungan antara konsep teoritis dan aplikasi praktis. Dinamika pembelajaran dan pemilihan metode pengajaran yang tepat, dapat menumbuhkan lingkungan yang mendukung pembelajaran secara komprehensif dan menyeluruh (Emira Hayatina Ramadhan & Hindun Hindun, 2023)

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengkaji dampak metode pembelajaran berbasis proyek terhadap kreativitas siswa dan menilai penerapannya di lingkungan kelas, proses pembelajaran, hasil, dan pengaruhnya terhadap kreativitas siswa

METODE PELAKSANAAN

Dalam kajian ini, peneliti menggunakan metode gabungan penelitian kepustakaan dan studi penelaahan untuk mengumpulkan data. Para peneliti melakukan penelitian ekstensif terhadap literatur yang ada mengenai subjek tersebut, termasuk buku, jurnal akademik, dan laporan. Tujuan dari pendekatan metodologis ini adalah untuk memperoleh pernyataan tertulis dari sumber-sumber yang relevan. Langkah-langkah dalam penelitian ini adalah: pertama, peneliti menemukan beberapa sumber yang relevan, lalu membaca, mencermati, mencatat, kemudian menganalisis sumber-sumber tersebut untuk mengubahnya menjadi pengetahuan baru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Model pembelajaran mengacu kepada strategi pembelajaran yang dapat mendukung siswa dalam memahami konsep tertentu. Setiap model ajar mempunyai ciri-ciri yang membedakan, yang dapat mencakup metode pengajaran, tujuan serta interaksi murid. Setiap model memiliki kelebihan dan kekurangannya, pemilihan model spesifik yang selaras dengan karakteristik siswa, urutan materi, sasaran yang ingin di capai. Pendidik yang paham model-model ini, bisa menyesuaikannya agar sesuai dengan materi dan sasaran. Metode yang akan ditelaah ini salah satu dari sekian modelnya. Model ini dinamai model berdasarkan

proyek. Model ini mengutamakan keikutsertaan para siswa. Siswa dilibatkan dalam penelitian, perencanaan, dan eksekusi dari proyek yang sesungguhnya (Emira Hayatina Ramadhan & Hindun Hindun, 2023)

Karakteristik Metode Pembelajaran Berbasis Proyek

Pembelajaran berbasis proyek ialah salah satu pendekatan pendidikan yang unik, yang menawarkan berbagai manfaat dalam proses pembelajaran. Menurut Sutirman dalam (Mutawally, 2021), karakteristik metode pembelajaran meliputi :

- 1) Karakteristik aspek isi: Penyajiannya berbentuk entitas yang kompleks, interkoneksi ide-idenya tidak sistematis, siswa berjuang dengan ambiguitas, dan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan tetapi menarik.
- 2) Karakteristik aspek kegiatan: Para peserta didik melakukan investigasi dalam kurung waktu tertentu, dengan tujuan mengidentifikasi, menemukan, dan menyelesaikan masalah, serta memperoleh keterampilan baru.
- 3) Karakteristik aspek kondisi: Individu berpartisipasi di ranah publik, berjuang, dan bekerja di ranah publik. Mereka dituntut untuk menerapkan praktik manajemen dalam pelaksanaan tugas individu dan kolektif mereka.
- 4) Karakteristik aspek hasil: Siswa menghasilkan produk intelektual sebagai proyek hasil belajar, siswa menilai pekerjaan mereka sendiri, bertanggung jawab atas pilihan mereka, menunjukkan keterampilan mereka (Mutawally, 2021)

Penyusunan Metode Pembelajaran Berbasis Proyek

Nurohman menegaskan bahwa pendidik berfungsi sebagai fasilitator bagi peserta didiknya ketika peserta didik menghadapi kesulitan selama proses pembelajaran. Selain itu, pendidik diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran dan memberikan bimbingan kepada peserta didiknya selama proses pendidikan untuk memastikan fokus mereka tidak terbagi dan untuk menilai hasil dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Pengembangan model pembelajaran berbasis proyek memerlukan pendekatan yang cermat dan sistematis (Kamaruddin et al., 2023)

Amirrudin dalam bukunya yang berjudul “Jejak-Jejak Praktik Baik Sang Pengajar” menyebutkan bahwa terdapat berbagai tindakan yang dapat dilakukan pendidik untuk merumuskan model pembelajaran berbasis proyek yaitu dengan, Mengidentifikasi tujuan pembelajaran, Pemilihan proyek yang relevan, Desain proyek yang dirumuskan harus jelas, Integrasi teknologi dan sumber, Pembuatan panduan instruksional dan materi pendidikan komprehensif, Bentuk tim dan tetapkan peran, Memfasilitasi Diskusi dan Pemecahan Masalah, Melaksanakan Sesi Orientasi, Memberikan dukungan dan bimbingan berkelanjutan serta Evaluasi dan proses umpan balik yang komprehensif.

Disisi lain, terdapat beberapa tahapan penerapan metode pembelajaran berbasis proyek yang mencakup hal-hal berikut:

- 1) Spekulasi, langkah ini mencakup pemilihan objek proyek dengan tujuan untuk membangkitkan perhatian dan pengembangan.
- 2) Pengoperasian Proyek Desain, langkah ini mencakup kelompok pelatihan dan menentukan peran
- 3) Melakukan kegiatan proyek, grup melakukan kegiatan yang dirancang pada langkah sebelumnya.
- 4) Mensintesis dan memproses informasi yang dikumpulkan.

- 5) Ulasan, penilaian mengacu pada evaluasi kegiatan peserta dan diskusi tentang apakah niat dan tujuan awal dicapai atau tidak, implementasi proses dan produk akhir (Yusika & Turdjai, 2021)

Dampak Metode Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kreativitas Siswa.

Model yang didasari pada proyek, telah dibuktikan memunculkan kreativitas para siswanya. Fokus pada model-model pengajaran ini memicu imajinasi dan kreativitas para siswanya. Melalui model-model pengajaran ini, para siswanya didorong berkreasi dan mengeksplorasi proyek-proyek yang diminatinya. Hal ini memfasilitasi terleksan kreativitas, di mana ide-ide orisinal berpotensi terlahir dari keunikan individu (Emira Hayatina Ramadhan & Hindun Hindun, 2023)

Pembelajaran berbasis proyek adalah jenis pembelajaran di mana siswa mengerjakan masalah kehidupan nyata dan didorong untuk berpikir kreatif guna menemukan solusi. Proyek-proyek ini mengharuskan siswa untuk berpikir dengan cara baru dan menghasilkan ide-ide baru, strategi inovatif, dan solusi yang tidak konvensional. Pembelajaran berbasis proyek membantu siswa untuk beradaptasi dengan situasi yang tidak terduga dan mengembangkan keterampilan pemecahan masalah mereka. Tim kerja, yang seringkali menempati posisi-posisi integral, juga memicu kreativitas. Para siswa diajak berkolaborasi, memecahkan dan merumuskan ide. Selanjutnya, proyek sering kali mencakup presentasi produk akhir, tempat siswa berbagi ide mereka dengan cara yang kreatif. Proses ini mencakup aspek kreatif dari proyek dan presentasi, serta kesempatan untuk mengekspresikan kreativitas dalam mengomunikasikan informasi. Hasilnya, proyek tidak hanya menyediakan landasan untuk aplikasi di dunia nyata, tetapi juga mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam lingkungan belajar yang kreatif (Wulandari et al., 2019)

Pengaruh Model Pembelajaran Project Base Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Abad Ke-21

Penelitian menemukan bahwa terdapat pengaruh signifikan terhadap nilai siswa saat menggunakan model pembelajaran berbasis proyek (Fajri & Wahyuni, 2016), mereka menemukan bahwa siswa dengan pembelajaran berbasis proyek memiliki skor lebih tinggi daripada mereka yang berada di kelas reguler. Kelas berbasis proyek memperoleh nilai dari 35 menjadi 70,89, sedangkan kelas reguler tidak banyak mengalami peningkatan. Kelas konvensional hanya meningkat dari 33,93 menjadi 58,93. Data tersebut juga menunjukkan bahwa siswa tidak terlalu produktif sebelum pembelajaran berbasis proyek diperkenalkan. Namun setelah diperkenalkan, kelas berbasis proyek lebih produktif daripada kelas konvensional. Proyek merupakan langkah pertama dalam mensinergikan pengetahuan baru berdasarkan pengalaman hidup nyata. Siswa mengerjakan proyek yang memungkinkan mereka memecahkan masalah dan menyelesaikan tugas. Mereka menemukan bahwa proyek didasarkan pada ide siswa sendiri untuk menciptakan pengetahuan baru yang sesuai dengan lingkungan mereka. Teori konstruktivisme juga yang mendasari ini. Teori konstruktivisme mengatakan, pengetahuan sejatinya dari luar, tetapi dibangun dari dan ke dalam diri sendiri (Muhammad Rafik et al., 2022)

Hasil Penerapan Metode Pembelajaran Berbasis Proyek

- 1) Mereka secara aktif merasa terlibat dalam proyek yang menarik dan relevan, untuk meningkatkan minat dan antusiasme meningkatkan pembelajaran.
- 2) Mereka belajar menemukan solusi yang berbeda dan berani berpikir untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi dalam proyek proyek mereka.
- 3) Meningkatkan Kerjasama dan Komunikasi: hal ini dapat meningkatkan kemampuan dalam bekerja sama dan berkomunikasi sesama siswa, yang membantu mereka belajar dari ide -ide dari teman sekelas dan menghormati pandangan yang berbeda.

- 4) Mengembangkan Kapasitas Solving Masalah: siswa meningkatkan kemampuan untuk memecahkan masalah karena mereka menghadapi berbagai tantangan dan hambatan dalam proyek mereka. Mereka belajar cara mengatasi masalah dengan cara yang inovatif dan sistematis.
- 5) Inovasi dalam presentasi: Siswa belajar bagaimana mengekspresikan ide-ide kreatif mereka dalam berbagai cara dalam menyajikan pekerjaan proyek. Mereka menggunakan teater, seni visual, teknologi digital dan banyak dukungan lainnya untuk menyampaikan ide-ide mereka dengan cara yang menarik.
- 6) Dengan memberikan dukungan yang tepat, guru membantu siswa mengatasi hambatan dan mengarahkan mereka ke solusi kreatif.
- 7) Tingkatkan Keyakinan: Siswa dapat merasa percaya diri untuk menunjukkan ide-ide mereka.
- 8) Siswa memahami bahwa ada banyak cara untuk mengekspresikan kreativitas dan semua ide berharga dalam proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Pembelajaran berbasis proyek terbukti mampu dalam peningkatan kreativitas pada siswa. Melalui model ini, siswa bukan hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga kontributor aktif pada setiap tahap proyek. Mereka memiliki kesempatan untuk mengidentifikasi masalah, merancang solusi, dan menghasilkan produk yang memadukan pengetahuan akademis mereka dengan pengalaman praktis.

Pembelajaran berbasis proyek dapat memotivasi siswa untuk berkolaborasi dalam tim, sehingga dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif mereka. Sifat kolaboratif dari pembelajaran berbasis proyek mendorong pertukaran ide dan sudut pandang yang beragam, sehingga merangsang solusi yang lebih inovatif. Lebih jauh lagi, model ini dapat memberi siswa kesempatan untuk mengeksplorasi berbagai metode pemecahan masalah dan menyajikan temuan mereka, sehingga meningkatkan kemampuan mereka untuk mengekspresikan kreativitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsana, I. Made Andi. 2014. "Abd. Rahman Hamid, Sejarah Maritim Indonesia. Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013, Xiii + 248 Pp. ISBN 9786027544840. Price: IDR 50,000 (Paperback)." Bijdragen Tot de Taal-, Land- En Volkenkunde 169(4):542–44. doi: 10.1163/22134379-12340055.
- Emira Hayatina Ramadhan, & Hindun Hindun. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Membantu Siswa Berpikir Kreatif. *Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, Dan Pengajarannya*, 2(2), 43–54. <https://doi.org/10.55606/protasis.v2i2.98>
- Fajri, N., & Wahyuni, D. (2016). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA. *COCOS BIO Jurnal Biologi Dan Pembelajaran Biologi*, 1(2), 14–21.
- Kamaruddin, I., Suarni, E., Rambe, S., Sakti, B. P., Rachman, R. S., & Kurniadi, P. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Pendidikan: Tinjauan Literatur. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(4), 2742–2747. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/22138>
- Muhammad Rafik, Vini Putri Febrianti, Afifah Nurhasanah, & Siti Nurdianti Muhajir. (2022). Telaah Literatur: Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terhadap Kreativitas Siswa Guna Mendukung Pembelajaran Abad 21. *Jurnal Pembelajaran Inovatif*, 5(1), 80–85. <https://doi.org/10.21009/jpi.051.10>
- Mutawally, A. F. (2021). Pengembangan Model Project Based Learning Dalam Pembelajaran Sejarah. *Universitas Pendidikan Indonesia*, 1–6. <https://osf.io/xyhve/>

- Widiarini, P., Pramadi, I. P. W. Y., & Mardana, I. B. P. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Berbantuan Lab Virtual Terhadap Kreativitas Mahasiswa. *ORBITA. Jurnal Hasil Kajian, Inovasi, Dan Aplikasi Pendidikan Fisika*, 7(1), 212–218.
- Wulandari, A. S., Suardana, I. N., & Devi, N. L. P. L. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kreativitas Siswa Smp Pada Pembelajaran Ipa. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sains Indonesia (JPPSI)*, 2(1), 47. <https://doi.org/10.23887/jppsi.v2i1.17222>
- Yusika, I., & Turdjai, T. (2021). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK (PjBL) UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA. *Diadik: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 11(1), 17–25. <https://doi.org/10.33369/diadi.v11i1.18365>